



**FAKTOR LINGKUNGAN DAN *SELF EFFICACY* NARAPIDANA
PENYALAHGUNA NARKOBA TERHADAP PERILAKU
BERISIKO HIV/AIDS**

(Studi Kualitatif di Lembaga Pemasarakatan Kelas II-A Jember)

SKRIPSI

Oleh:

**Ristia Purta Siwi
NIM 082110101024**

**BAGIAN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER**

2012



**FAKTOR LINGKUNGAN DAN *SELF EFFICACY* NARAPIDANA
PENYALAHGUNA NARKOBA TERHADAP PERILAKU
BERISIKO HIV/AIDS**

(Studi Kualitatif di Lembaga Pemasarakatan Kelas II-A Jember)

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan program pendidikan strata satu (S1) pada
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Oleh:

Ristia Purta Siwi
NIM 082110101024

**BAGIAN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER**

2012

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ibunda Siti Rahayu dan Ayahanda Sutrisno, atas untaian cinta dan kasih sayang yang selalu mengiringiku. Terima kasih untuk lantunan doa serta percikan semangat di setiap langkah perjuanganku.
2. Kakak dan Adikku tersayang, terima kasih untuk dukungan, doa dan kasih sayang yang menjadikanku kuat.
3. Keluarga besarku, yang telah memberikan kehangatan dan kebersamaan yang begitu indah selama ini.
4. Almamaterku tercinta Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhan-mulah hendaknya kamu berharap
(QS Al-Insyirah: 6-8)

Kesulitan sebesar apa pun akan terasa wajar bagi jiwa yang tetap melebihkan syukur daripada mengeluh
(Mario Teguh)

Apapun hasilnya di situ pasti ada hikmahnya. Selalu terus berusaha lakukan yang terbaik, Insya Allah berakhir dengan indah pada waktunya. Semua indah karena Allah
(Mohammad Arif Budi Laksono)

* Departemen Agama RI. 2004. Al-Quran dan Terjemahannya. Bandung: CV Penerbit J-Art.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ristia Purta Siwi

NIM : 082110101024

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul: *Faktor Lingkungan dan Self Efficacy Narapidana Penyalahguna Narkoba terhadap Perilaku Berisiko HIV/AIDS (Studi Kualitatif di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II-A Jember)* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, September 2012

Yang menyatakan,

Ristia Purta Siwi
NIM. 082110101024

SKRIPSI

**FAKTOR LINGKUNGAN DAN *SELF EFFICACY* NARAPIDANA
PENYALAHGUNA NARKOBA TERHADAP PERILAKU
BERISIKO HIV/AIDS
(Studi Kualitatif di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II-A Jember)**

Oleh

**RISTIA PURTA SIWI
NIM. 082110101024**

Pembimbing:

Dosen Pembimbing I : Elfian Zulkarnain, S.KM., M.Kes.

Dosen Pembimbing II : Dewi Rokmah, S.KM., M.Kes.

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Faktor Lingkungan dan Self Efficacy Narapidana Penyalahguna Narkoba terhadap Perilaku Berisiko HIV/AIDS (Studi Kualitatif di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II-A Jember)* telah disahkan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 21 September 2012

Tempat : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Husni Abdul Gani, M.S.
NIP. 19560810 198303 1 003

Dewi Rokhmah, S.KM., M.Kes.
NIP. 19780807 200912 2 001

Anggota I,

Anggota II,

Elfian Zulkarnain, S.KM., M.Kes.
NIP. 19730604 200112 1 003

drg. Diana Firdaus.
NIP. 19780715 200604 2 001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Jember

Drs. Husni Abdul Gani, M.S.
NIP. 19560810 198303 1 003

Environment Factor and Self Efficacy in Drug Abuse Prisoner to the Behavioral Risk of HIV/AIDS (Qualitative Study in Correctional Institution Class II-A Jember)

Ristia Purta Siwi

***Department of Health Promotion and Behavioral Science, Public Health Faculty,
Jember University***

ABSTRACT

The increasing number of drug abuse prisoner and illicit drugs in the prison, has increased HIV transmission to the occupants of detention and correctional facilities. The purpose of this study is analyzing the environmental factors and self-efficacy of drug abuse prisoners to the behavioral risk of HIV / AIDS in Correctional Institution Class II-A Jember. This research is a descriptive study using a qualitative approach. In-depth interviews were conducted to 8 drug abuse prisoners using purposive sampling technique. In-depth interviews were conducted to obtain a more in-depth information about the variables under study. Based on this study which involved inmate drug abusers in productive age (21-30 years), with secondary school education level (high school graduate / equivalent) and being prisoned for ≤ 2 years, environmental factors in prison is fair in terms of prevention of HIV / AIDS. In general, drug abuse prisoners have a high self-efficacy to avoid risk behaviors of HIV / AIDS and risk behaviors of HIV / AIDS in prison is low. But practically, bullets installation were still widely found. Bullets installation could increase HIV / AIDS transmission risk because of injuries. Besides, the tool used to set the bullets is not sterile (the knife made of brush) and used interchangeably.

Keywords: *Environment factor, self efficacy, drug abuse prisoners, HIV / AIDS*

RINGKASAN

Faktor Lingkungan dan *Self Efficacy* Narapidana Penyalahguna Narkoba terhadap Perilaku Berisiko HIV/AIDS (Studi Kualitatif di Lembaga Pemasarakatan Kelas II-A Jember); Ristia Purta Siwi; 082110101024; 206 halaman; Bagian Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

AIDS yang pertama kali ditemukan pada tahun 1981 telah berkembang menjadi masalah kesehatan global. Lembaga Pemasarakatan dan Rumah Tahanan selama ini dianggap sebagai salah satu lingkungan dimana penularan HIV/AIDS bisa terjadi. Penelitian-penelitian untuk mengukur angka infeksi HIV di kalangan IDU di berbagai tempat di Indonesia menunjukkan angka yang berkisar dari 20% sampai lebih dari 50%. Estimasi infeksi HIV pada orang dewasa Indonesia yang dilakukan oleh Departemen Kesehatan RI menghasilkan angka rata-rata infeksi HIV di kalangan narapidana sebesar 11,99%. Hasil penelitian yang dilakukan pada narapidana di Lapas Kerobokan Bali, menunjukkan adanya beberapa perilaku berisiko tertular HIV selama berada di dalam Lapas diantaranya yaitu menggunakan narkoba suntik (7,4%), hubungan seksual berisiko (3%), pembuatan tato (17,8 %), penggunaan aksesoris (7,3%), dan penggunaan alat cukur bergantian (11,3%). Status kesehatan narapidana di Rutan/Lapas sangat dipengaruhi oleh lingkungan fisik dan sosial serta dukungan sarana pelayanan kesehatan yang tersedia. Selain itu, keyakinan diri yang dimiliki narapidana untuk mampu mencegah perilaku berisiko HIV/AIDS juga akan berpengaruh secara tidak langsung terhadap status kesehatannya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik, faktor lingkungan dan *self efficacy* narapidana penyalahguna narkoba terhadap perilaku berisiko HIV/AIDS di Lembaga Pemasarakatan (Lapas) Kelas II-A Kabupaten Jember. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk mencari

solusi bagi Lembaga Pemasyarakatan Kelas II-A Jember maupun institusi terkait dalam melakukan program pencegahan HIV/AIDS di lingkungan lapas khususnya bagi narapidana penyalahguna narkoba dan juga sebagai bahan pertimbangan untuk membuat kebijakan yang lebih baik lagi. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan melakukan pemeriksaan keabsahan data yang ditujukan untuk mengetahui bagaimana karakteristik, faktor lingkungan dan *self efficacy* narapidana penyalahguna narkoba terhadap perilaku berisiko HIV/AIDS di lembaga pemasyarakatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar narapidana penyalahguna narkoba berusia produktif (21-30 tahun). Pada umumnya pendidikan terakhir narapidana penyalahguna narkoba adalah tingkat pendidikan menengah (tamatan SMA/ sederajat) dan sebagian besar berada di lapas selama ≤ 2 tahun. Faktor lingkungan di dalam lapas tergolong baik dalam hal pencegahan HIV/AIDS dan secara umum narapidana penyalahguna narkoba memiliki *self efficacy* yang tinggi untuk menghindari perilaku berisiko HIV/AIDS. Selain itu, perilaku berisiko HIV/AIDS di dalam lapas tergolong rendah. Namun dalam hal praktek pemasangan pelor masih marak terjadi. Hubungan seksual sesama jenis, pembuatan tato, tindik, dan saling bertukar alat cukur juga masih memungkinkan terjadi selama di dalam lapas. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan sumber daya manusia dan keterbatasan petugas lapas dalam melakukan pengawasan selama 24 jam penuh. Berdasarkan penelitian tersebut diharapkan pihak Lapas Kelas II-A Jember memberikan penambahan tenaga kesehatan berupa dokter umum, meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang HIV/AIDS kepada petugas lapas secara menyeluruh melalui penyuluhan dan pelatihan serta menyediakan psikolog atau konselor tetap di dalam lapas. Selain itu, perlu perbaikan materi penyuluhan khususnya terkait efek penggunaan NAPZA dan mengadakan kegiatan tidak hanya di blok narapidana tetapi juga di blok tahanan.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah S.W.T. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Faktor Lingkungan dan Self Efficacy Narapidana Penyalahguna Narkoba terhadap Perilaku Berisiko HIV/AIDS (Studi Kualitatif di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II-A Kabupaten Jember"**, sebagai salah satu persyaratan akademis untuk menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1) Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, maka penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Bapak Elfian Zulkarnain, S.KM., M.Kes., selaku Dosen Pembimbing Utama, dan Ibu Dewi Rokmah, S.KM., M.Kes., selaku Dosen Pembimbing Anggota, yang telah memberikan bimbingan, petunjuk, motivasi, pemikiran dan perhatian serta meluangkan waktunya sehingga skripsi ini dapat disusun dengan baik.

Penyusunan skripsi ini juga tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Husni Abdul Gani, M.S., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember dan sekaligus sebagai ketua penguji;
2. Bapak Erdi Istiaji, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Kepala Bagian Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember;
3. Pihak Lapas Kelas II-A Jember, Ibu drg. Diana Firdaus sekaligus sebagai Anggota Penguji II, Bapak Drs. Susilo dan semua petugas lapas yang telah memberikan dukungan, bantuan dan juga kesempatan untuk pengambilan data awal hingga akhir dan untuk melakukan penelitian dalam skripsi ini;
4. Teman-teman narapidana di Lapas Kelas II-A Jember yang begitu *welcome* dan telah bersedia memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini;

5. Semua guru dan Dosen yang telah memberikan ilmunya dan mengajarkan banyak hal dalam mencapai cita-cita, serta seluruh jajaran Staf FKM, terima kasih atas bantuan dalam proses penyusunan skripsi ini;

6. Sosok terindah dalam hidup saya, Ibunda Siti Rahayu dan Ayahanda Sutrisno yang selalu memberikan doa, cinta dan kasih sayang yang tulus serta pengorbanannya yang tak terhingga. Untuk Ibu, terima kasih telah menjagaku selama ini dan mengajarku banyak hal dalam hidup. Engkau memberikan ketenangan, kebahagiaan dan seluruh dirimu. Aku mencintaimu untuk semua yang engkau lakukan. Untuk Ayah, terima kasih untuk tetesan keringatmu sebagai tulang punggung keluarga, telah menjadi sosok yang begitu tangguh, tidak pernah banyak menuntut dan selalu bisa memahami putra-putrimu.

Ayah dan Ibu, terima kasih karena tak pernah lelah berusaha memberikan yang terbaik untuk putrimu ini, telah menjadi Ayah dan Ibu yang sabar dan kuat. Begitu bangganya memiliki orang tua seperti kalian;

7. Kakakku Risma dan Adikku Reka, terima kasih untuk semangat, perhatian, canda tawa, dan keusilan selama di rumah. Kalian adalah orang-orang tercinta yang selalu memberikan keceriaan;

8. Hendra Adhi, terima kasih banyak karena sudah menjadi tempatku berkeluh kesah, memberikan doa dan juga semangat dari jauh untuk segera menyelesaikan tugas besar ini;

9. Sahabat-sahabatku tercinta, Andini Hernani Utami, Sinatrya Dewi, Nailirifa Nuzuliya, Febrian Nur Subhan, Rossi Feishal, Danu Yanuar, Robby Perdana, terima kasih sudah menjadi teman-teman terbaikku, menjagaku selama tidak ada orang tua di dekatku, menenangkanku disaat aku kacau, menemaniku bangkit disaat aku jatuh. Terima kasih sudah menjadikan masa perkuliahan menjadi lebih indah dan berwarna. Selalu menyenangkan ketika bersama kalian. Pasti akan sangat merindukan saat-saat kita nongkrong dan minum kopi bareng;

10. Nelly dan Danu yang sudah bersusah payah menemani saat penelitian, Mbak Ulpi yang sudah banyak membantu dan memberikan arahan, Mas Agus, Ratna, Eky, Adel, Icha, Mas Arif, Mas Galih, Yudha, teman-teman seperjuangan di peminatan PKIP serta teman-teman seperjuangan angkatan 2008, terima kasih untuk dukungan dan semangat di tiap harinya;

11. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan tulisan ini. Atas perhatian dan dukungannya, penulis menyampaikan terima kasih.

Jember, September 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUTAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
ABSTRACT	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
DAFTAR SINGKATAN	xxi
DAFTAR ARTI LAMBANG	xxii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan	12
1.3.1 Tujuan Umum	12
1.3.2 Tujuan Khusus	12
1.4 Manfaat	13
1.4.1 Manfaat Teoritis	13

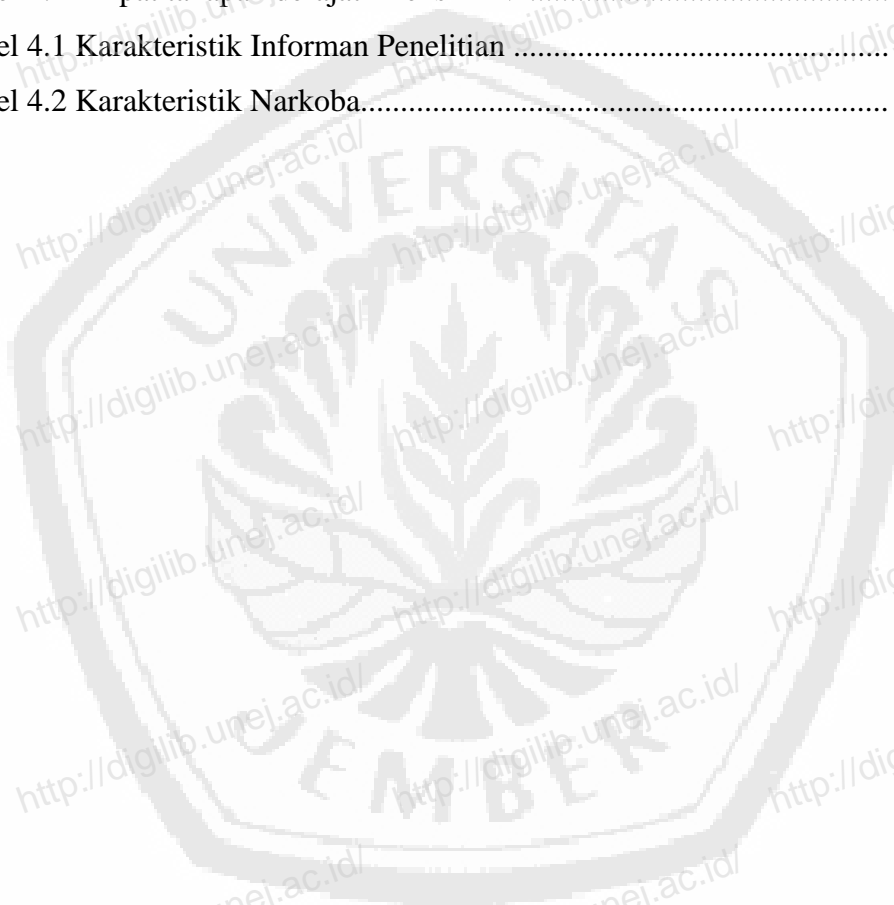
1.4.2 Manfaat Praktis	13
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Faktor Lingkungan di Lembaga Pemasarakatan	14
2.2 Teori Kognitif Sosial	19
2.3 Perilaku	31
2.4 Narapidana	32
2.5 Narkoba	33
2.5.1 Definisi Narkoba	33
2.5.2 Jenis-Jenis Narkoba.....	34
2.6 Penyalahguna Narkoba	36
2.6.1 Definisi Narkoba	36
2.6.2 Klasifikasi Penyalahguna Obat (<i>Drug User</i>)	37
2.7 HIV/AIDS	38
2.7.1 Pengertian HIV/AIDS	38
2.7.2 Gejala Klinis HIV/AIDS.....	38
2.7.3 Fase-fase atau Stadium Infeksi HIV	39
2.7.4 Cara Penularan HIV/AIDS.....	40
2.7.5 Kelompok Risiko HIV/AIDS.....	41
2.7.6 Perilaku Berisiko HIV/AIDS	43
2.7.7 Pencegahan HIV/AIDS.....	46
2.8 Kerangka Konseptual	46
BAB 3. METODE PENELITIAN	49
3.1 Jenis Penelitian	49
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	49
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	49
3.2.2 Waktu Penelitian.....	50
3.3 Sasaran dan Penentuan Informan Penelitian	50
3.3.1 Sasaran Penelitian	50
3.3.2 Penentuan Informan Penelitian.....	50

3.4 Pengertian	52
3.5 Data dan Sumber Data	53
3.5.1 Data.....	53
3.5.2 Sumber Data.....	54
3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	54
3.6.1 Teknik Pengumpulan Data.....	54
3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data.....	56
3.7 Teknik Penyajian dan Analisis Data	56
3.7.1 Teknik Penyajian Data.....	56
3.7.2 Teknik Analisis Data.....	57
3.8 Alur Penelitian	60
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	61
4.1 Karakteristik Informan Penelitian	61
4.2 <i>Self Efficacy</i> Narapidana Penyalahguna Narkoba terhadap Perilaku Berisiko HIV/AIDS	73
4.2.1 Keyakinan Narapidana Penyalahguna Narkoba untuk Dapat Terhindar dari HIV/AIDS selama di dalam Lapas	73
4.2.2 Keinginan yang dimiliki Narapidana Penyalahguna Narkoba untuk Melakukan Perilaku Berisiko HIV//AIDS di dalam Lapas.....	76
4.2.3 Kecemasan yang Dirasakan Narapidana Penyalahghuna Narkoba terkait HIV/AIDS selama di dalam Lapas.....	79
4.2.4 Kemampuan Narapidana Penyalahguna Narkoba dalam Memotivasi Diri untuk Mencegah HIV/AIDS	82
4.3 Faktor Lingkungan Lapas terkait Perilaku Berisiko HIV/AIDS	84
4.3.1 Pengaruh Teman Sesama Narapidana dalam Berperilaku Berisiko HIV/AIDS.....	85
4.3.2 Peran Petugas Lapas dalam Pencegahan Perilaku	

Berisiko HIV/AIDS	88
4.3.3 Media Informasi di dalam Lapas terkait HIV/AIDS.....	91
4.3.4 Ketersediaan Jarum Suntik Steril di dalam Lapas	94
4.3.5 Ketersediaan Kondom di dalam Lapas	97
4.4 Perilaku Berisiko Narapidana Penyalahguna Narkoba terhadap HIV/AIDS selama di dalam Lapas	99
4.4.1 Penggunaan Narkoba yang Berkelanjutan pada Narapidana Penyalahguna Narkoba di dalam Lapas	99
4.4.2 Penggunaan Jarum Suntik secara Bergantian di dalam Lapas.....	101
4.4.3 Perilaku Seksual Tidak Aman (Tanpa Pelindung) di dalam Lapas.....	103
4.4.4 Penggunaan Tato di dalam Lapas	109
4.4.5 Penggunaan Tindik di dalam Lapas.....	111
4.4.6 Penggunaan Alat Cukut Tidak Aman di dalam Lapas.....	115
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	117
5.2 Kesimpulan.....	117
5.3 Saran	118
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN.....	129

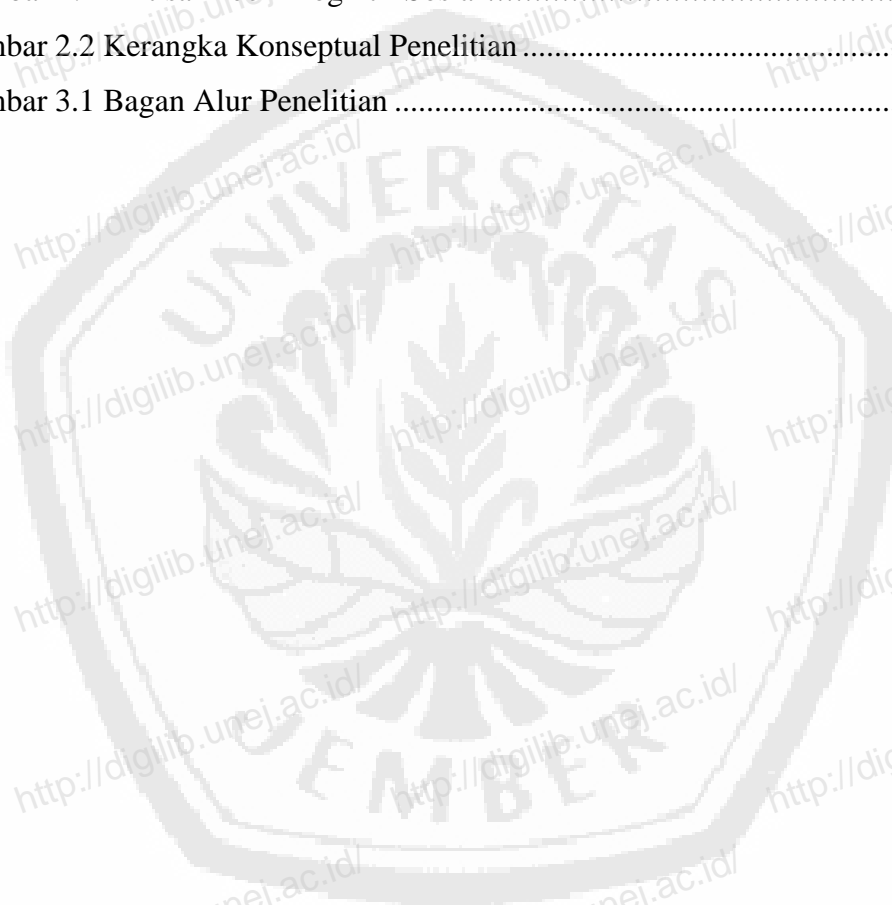
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Empat tahapan derajat infeksi HIV	40
Tabel 4.1 Karakteristik Informan Penelitian	61
Tabel 4.2 Karakteristik Narkoba.....	62



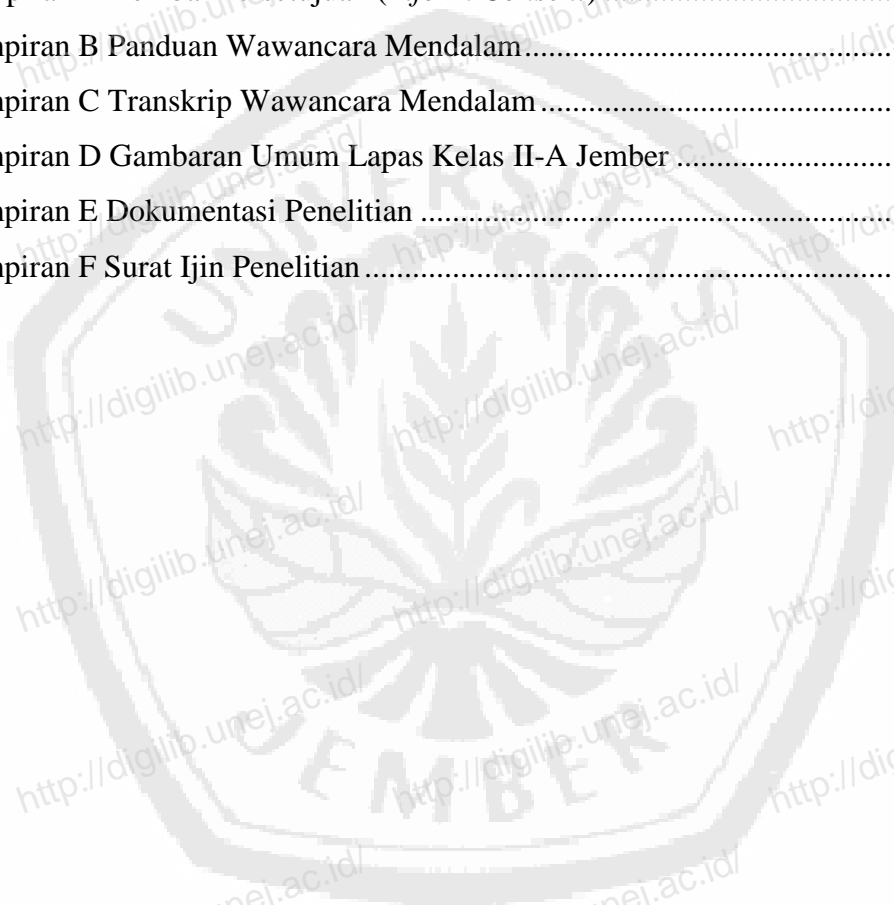
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Ikhtisar Teori Kognitif Sosial.....	20
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual Penelitian.....	48
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian.....	60



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Lembar Persetujuan (<i>Inform Consent</i>)	127
Lampiran B Panduan Wawancara Mendalam	128
Lampiran C Transkrip Wawancara Mendalam	134
Lampiran D Gambaran Umum Lapas Kelas II-A Jember	191
Lampiran E Dokumentasi Penelitian	200
Lampiran F Surat Ijin Penelitian	203



DAFTAR SINGKATAN

AIDS	:	<i>Acquired Immune Deficiency Syndrome</i>
Bimkeswat	:	Bimbingan, Kesehatan, dan Perawatan
BNN	:	Badan Narkotika Nasional
HAM	:	Hak Asasi Manusia
HIV	:	<i>Human Immunodeficiency Virus</i>
IDU	:	<i>Injection Drug User</i>
IMS	:	Infeksi Menular Seksual
KPA	:	Komisi Penanggulangan AIDS
KIE	:	Komunikasi, Informasi, Edukasi
LAPAS	:	Lembaga Pemasarakatan
NAPZA	:	Narkotika, Alkohol, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya
Narkoba	:	Narkotika dan Obat/Bahan Berbahaya
ODHA	:	Orang dengan HIV/AIDS
PENASUN	:	Pengguna Napza Suntik
PSK	:	Pekerja Seks Komersial
RUTAN	:	Rumah Tahanan
STBP	:	Survei Terpadu Biologi dan Perilaku
VCT	:	<i>Voluntary Councelling Testing</i>

DAFTAR ARTI LAMBANG

%	: persen
/	: per, atau
-	: negatif
<	: kurang dari
>	: lebih dari
≤	: kurang dari atau sama dengan
≥	: lebih dari atau sama dengan

